

PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN PADA MASYARAKAT KAUM MISKIN

KOTA : Studi Tentang Peran TAABAH dalam menghadapi Komunitas

Ledhok Timoho, Kelurahan Muja Muju, Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Sosiologi**

Disusun Oleh:

Khusni Hajar

NIM 11720055

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2017

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Khusni Hajar
NIM : 11720055
Program Studi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan hasil plagiasi dari hasil karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, supaya dapat diketahui oleh anggota dosen penguji.

Yogyakarta, 15 Januari 2017

Yang menyatakan,



Khusni Hajar
NIM. 11720055

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Khusni Hajar

NIM : 11720055

Program Studi : Sosiologi

Judul : Pemberdayaan Pendidikan Pada Masyarakat Kaum Miskin

Kota : Studi Tentang Peran TAABAH dalam menghadapi Komunitas Ledhok Timoho, Kelurahan Muja Muju, Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Sosiologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 15 Januari 2017



Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.

NIP. 19721018 200501 2 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-94/Un.02/DSH/PP.00.9/04/2017

Tugas Akhir dengan judul : **PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN PADA MASYARAKAT KAUM MISKIN KOTA :**
Studi Tentang Peran TAABAH dalam menghadapi Komunitas Ledhok Timoho,
Kelurahan Muja Muju, Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHUSNI HAJAR
Nomor Induk Mahasiswa : 11720055
Telah diujikan pada : Senin, 27 Februari 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Napsiah, S.Sps., M.Si.
NIP. 19721018 200501 2 002

Penguji I

Dr. Phil. Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A.
NIP. 19711207 200901 1 003

Penguji II

Dr. Yayan Suryana, M.Ag
NIP. 19701013 199803 1 008

Yogyakarta, 27 Februari 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

“Be a creative, productive and progressive woman”



HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini saya persembahkan kepada :
Ibu dan Almarhum Bapak, sebagai bentuk bakti dan
pemenuhan janji*

&

*Almamater Sosiologi Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, kesehatan, rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah menghapus diskriminasi dimuka bumi.

Skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Pendidikan Pada Masyarakat Kaum Miskin Kota : Studi Tentang Peran TAABAH dalam menghadapi Komunitas Ledhok Timoho, Kelurahan Muja Muju, Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta” diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini masih mempunyai banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat konstruktif sehingga dapat menjadi lebih baik untuk kedepannya. Peneliti menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat peneliti mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yaitu:.

1. Bapak Dr. Achmad Zainal Arifin, S.Ag., M.A., Ph.D selaku Ketua Jurusan Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus menjadi Penguji I, atas masukan dan kritikan sehingga mampu menyempurnakan skripsi ini.

2. Ibu Dr. Napsiah, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang sejak awal memberikan arahan, bimbingan, saran, terutama juga kesabaran hingga skripsi ini dapat terselesaikan
3. Dr. Yayan Suryana, MA selaku penguji II, atas masukan dan koreksi sehingga menjadikan skripsi ini lebih hidup.
4. Segenap Dosen Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas ilmu yang telah diberikan.
5. Ibu Asmaulhusna dan Almarhum Bapak Zuhri untuk rapalan doa-doa di setiap sujud. Terimakasih pula atas kepercayaan yang telah diberikan, kalian adalah cerminan orangtua yang demokratis.
6. Seluruh narasumber Mas Bembeng, Mas Faiz, Mbak Nurul, Bapak Jumadi, Bapak Pono, Ibu Parmini, Ibu Syamsiah, Ibu Purwatingsih yang telah membantu proses penelitian di lapangan. Kalian telah memberi inspirasi bahwa sebaik-baiknya manusia adalah mereka yang bermanfaat bagi oranglain.
7. Keluarga besar Lembaga Pers Mahasiswa ARENA, tim Marjinal, sekumpulan orang-orang lapar dan haus ilmu. Sebuah keluarga cemara di Jogja.
8. Sahabat-sahabat Sosiologi 2011. Khususnya Ari, Ida, Yunita, Ainun, Rindho, mereka adalah orang-orang yang tidak pernah menertawaku mimpi-mimpiku.
9. Suami, Mas Adi Nugorocho, terimakasih atas pundak yang selalu tersedia.

10. Para sahabat dan keluarga besar ASSAFFA, KPM Temanggung, CENDI, JMSJ, akan pengalaman organisasi yang luar biasa.
11. Seluruh sahabat di Sekolah Gajahwong, terimakasih telah mengajarkan bahwa asa harus terus membara.
12. Kepada semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Yogyakarta, 15 Januari 2017


Penyusun


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Secara Teoritis	5
2. Manfaat Secara Praktis.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Landasan Teori	11
G. Metode Penelitian	15
1. Metode Penelitian	15
2. Lokasi Penelitian.....	16
3. Teknik Analisis	16
H. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II SETTING LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Komunitas Ledhok Timoho	19
B. Kondisi demografi	22
1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	24

	2. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan	24
	3. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian.....	25
	4. Jumlah penduduk menurut jenis keagamaan	26
	C. Kondisi sosial, ekonomi, pendidikan, budaya, dan keagamaan	
	a. Kondisi Sosial	27
	b. Kondisi Ekonomi	28
	c. Kondisi Pendidikan	30
	d. Kondisi Budaya	31
	e. Kondisi Keagamaan	31
	D. Struktur Organisasi Komunitas Ledhok Timoho.....	32
	E. Profil TAABAH	32
	a. Visi dan Misi TAABAH	34
	b. Motto TAABAH	35
	F. Struktur Organisasi TAABAH	35
	G. Profil Sekolah Gajahwong	36
	H. Profil Informan	39
BAB III	PERAN TAABAH DALAM PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN DI KOMUNITAS LEDHOK TIMOHO	
	A. Asal Muasal Sekolah Gajahwong	41
	B. Realisasi Sekolah Gajahwong	56
	C. Bentuk Sosialisasi.....	60
	D. Pengelolaan Sekolah Gajahwong	63
BAB IV	PILIHAN RASIONAL DIDIRIKANYA SEKOLAH GAJAH WONG	
	72
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	81
	B. Saran	82
	DAFTAR PUSTAKA	84
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Adanya kondisi masyarakat miskin kota di Indonesia khususnya di Yogyakarta menyebabkan berbagai polemik didalamnya. Salah satunya adalah persoalan pendidikan, dari mulai rendahnya kesadaran orangtua terhadap pendidikan anak hingga susahnyanya mengakses pendidikan yang menjerat warga. Tim Advokasi Arus Bawah (TAABAH) salah satu lembaga sosial yang berasal dari persatuan anak jalan di Yogyakarta melakukan pemberdayaan bagi masyarakat kaum miskin kota dan membantu mereka untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang dan motivasi TAABAH mendirikan sekolah Gajahwong bagi masyarakat kaum miskin kota di Komunitas Ledhok Timoho, Kelurahan Muja Muju, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data primer yang digunakan adalah wawancara dengan pengurus TAABAH dan Sekolah Gajahwong. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui penelusuran dokumentasi di Komunitas Ledhok Timoho dan Sekolah Gajahwong. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis menggunakan teori teori pilihan rasional James S. Coleman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat lima alasan mendasar didirikan Sekolah Gajahwong di Komunitas Ledhok Timoho oleh TAABAH: 1) Melindungi hak-hak anak dan meningkatkan kesejahteraan anak-anak Ledhok Timoho. 2) Upaya untuk merubah kondisi masyarakat serta memutus rantai kemiskinan. 3) Meningkatkan kesadaran orangtua dalam hal pendidikan anak. 4) Meningkatkan motivasi anak-anak untuk bersekolah dan mencegah banyaknya anak yang putus sekolah. 5) Mendapatkan legalitas kependudukan.

Kata kunci : Pemberdayaan Pendidikan, Sekolah GajahWong, Komunitas Ledhok Timoho, Masyarakat Kaum Miskin Kota

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Maraknya pembangunan di kota-kota besar di Indonesia dapat memacu pertumbuhan ekonomi. Sebagai dampaknya kota-kota tersebut akan menjadi magnet bagi penduduk untuk berdatangan mencari pekerjaan dan bertempat tinggal. Hal ini sering disebut dengan urbanisasi.¹ Adanya urbanisasi yang berlebih ini telah menimbulkan berbagai masalah di Indonesia. Salah satunya berimbas pada meningkatnya penduduk miskin dan pemukiman kumuh di perkotaan. Hal ini dikarenakan minimnya akses ketersediaan tempat tinggal dan fasilitas yang tidak sebanding dengan pertumbuhan penduduk. Arus urbanisasi yang tidak terkendali menambah pelik permasalahan tata ruang wilayah perkotaan.²

Penyebab utama adanya kondisi kemiskinan di perkotaan menurut Suhartini, dkk dalam bukunya Model-Model Pemberdayaan Masyarakat adalah akibat dari ketidakmerataan pembangunan suatu kota yang tidak diimbangi dengan peningkatan kesejahteraan bagi penduduk miskin, dan diperparah dengan arah kebijaksanaan pemerintah yang cenderung kurang mendukung golongan masyarakat miskin, sehingga mengakibatkan putusnya akses bagi masyarakat miskin.

Kemiskinan yang melanda masyarakat kaum miskin di perkotaan mengakibatkan berbagai hal, salah satunya adalah lemahnya kesadaran orangtua untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Kaum marginal miskin tidak dapat meraih pendidikan akibat tingginya biaya yang harus

¹ Fitri Ramdhani Harahap, *Dampak Urbanisasi Bagi Perkembangan Kota di Indonesia*, Jurnal Society, Vol. I, No.1, Juni 2013.

² Faisal Arief dkk, *Representasi Informal Leader di daerah Ledhok Timoho, Kota Yogyakarta*, Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada, 2014.

dikeluarkan. Pendapatan yang terbatas dan kebutuhan tinggi membuat kaum marjinal putus asa dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak.³

Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia. Hal tersebut telah tertuang dalam Undang-Undang no 23 tahun 2002 tentang Perlindungan anak, untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama, dan gender. Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki kecakapan hidup (*life skills*), sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila, sebagaimana diamanatkan dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.⁴

Pemerintah telah melakukan segala upaya dalam mengimplementasikan pendidikan bagi kaum miskin, seperti memberikan bantuan beasiswa dan lain sebagainya. Diluar pemerintah, terdapat pula komponen masyarakat yang ikut serta dalam membantu menangani persoalan-persoalan sosial yang terjadi di masyarakat, seperti permasalahan pendidikan. Salah satunya adalah Lembaga Sosial.

Pendidikan dan perkembangan masyarakat tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Kemajuan suatu masyarakat dan suatu bangsa sangat ditentukan pembangunan sektor pendidikan dalam penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan perkembangan zaman.⁵ Peran serta masyarakat dalam pendidikan terlihat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab XV, bagian

³ Suci Rahayu Ningsih, *Pemberdayaan Anak Kaum Marginal Melalui Pendidikan Berbasis Lingkungan (Studi Kasus : Sekolah Gajahwong Akmoung Ledhook Timoho, Kelurahan Balerjo, Muja Muju, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta)*, Surakarta, Universitas Sebelas Maret, 2015.

⁴ kemdikbud.go.id/dokumen/pdf/renstra/Bab-I.pdf.

⁵ Abdullah Idi dan Safarina, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta, PT Gravindo Persada, 2014, hlm.. 60.

kesatu, pasal 54, ayat 1, 2 dan 3. (1) Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan. (2) Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber pelakasna dan pengguna hasil pendidikan. (3) Ketentuan mengenai serta masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan (2) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Salah satu lembaga sosial yang eksis di Yogyakarta dan berpartisipasi dalam pemberdayaan pendidikan masyarakat miskin adalah TAABAH (Tim Advokasi Arus Bawah) yakni sebuah lembaga sosial yang berfungsi sebagai wadah aspirasi kaum jalanan. Lembaga tersebut terbentuk dari gabungan berbagai kelompok dan komunitas jalanan yang ada di Yoyakarta. TAABAH didirikan di kota Yogyakarta pada 07 Mei 2002. TAABAH mendapat ijin operasional ORSOS dari Dinas Sosial DIY :Nomor : 188 / 1653 / V.I. Tanggal 21 April 2011.⁶

TAABAH berpusat di Ledhok Timoho, Yogyakarta. Semenjak tahun 2011 TAABAH berfokus pada pemberdayaan sosial masyarakat dan juga memelopori lahirnya Komunitas Ledhok Timoho. Komunitas Ledhok Timoho adalah sekumpulan masyakarot miskin kota yang berada di pinggir Kali Gajah Wong belakang Perumahan Akademi Pembagunan Masyarakat Desa (APMD). Komunitas Ledhok Timoho mulai ada sejak tahun 1999, yang bermukim di wilayah administratif RT 50 RW 05 Kelurahan Muja Muju Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta. Anggota dari komunitas ini adalah masyarakat miskin kota yang bekerja sebagai pemulung, pengamen, tukang becak, buruh bangunan dan lain sebagainya. Komunitas Ledhok

⁶ Data diperoleh dari hasil wawancara dengan Bembeng, 16 Maret 2016

Timoho sampai saat ini beranggotakan 149 jiwa yang terdiri dari 50 Kepala Keluarga (KK).⁷

Masyarakat Ledhok Timoho merupakan salah satu potret masyarakat miskin kota di Yogyakarta. Yang disebut penduduk miskin di kota sebetulnya tidak berbeda dengan penduduk miskin di pedesaan. Karakteristik yang menandai penduduk miskin kota adalah mereka umumnya tidak atau kurang berpendidikan, sebagian bekerja di sektor informal, dan secara ekonomi cenderung rentan. Kendati secara administratif, status mereka adalah bagian sah dari warga kota, dan bukan migran, tetapi dalam kehidupan sehari-hari kadar kerentanan dan kondisi ekonomi penduduk miskin kota umumnya tidak jauh berbeda dengan migran.⁸ Penduduk miskin kota juga bukan hanya kaum migran yang berasal dari desa, tetapi tidak sedikit yang menderita kemiskinan di kota adalah penduduk asli setempat yang sejak awal sebelum kota berkembang sudah tergolong miskin berpendidikan rendah dan tidak memiliki keahlian yang berguna dalam kegiatan industri, sehingga mereka tersingkir dari kegiatan perekonomian perkotaan karena ketidakmampuan mereka turut berpartisipasi dan memanfaatkannya.⁹

Berbagai permasalahan terjadi pada masyarakat Ledhok Timoho, seperti permasalahan lahan, identitas dan lain sebagainya. Dampak dari persoalan tersebut adalah mengakibatkan minimnya akses masyarakat terhadap layanan publik, diantaranya adalah kesehatan dan pendidikan. Pada tahun 2012, TAABAH mendirikan sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-Kanak (TK) Gajahwong. Sekolah ini didedikasikan untuk masyarakat kaum miskin kota khususnya di

⁷ Data dari Power Point yang diberikan oleh Tim TAABAH.

⁸ Benny Soembodo, *Pandangan Masyarakat Miskin Perkotaan Mengenai Kesejahteraan Sosial*, Dosen Departemen Sosiologi FISIP Unair.

⁹ Parsudi Suparlan, *Masyarakat dan Kebudayaan Perkotaan: Perspektif Antropologi Perkotaan*. Jakarta: Yayasan Pengembangan Kajian Ilmu Kepolisian, 2004, hlm. 259.

Yogyakarta dan dibangun secara gotong royong oleh TAABAH dan masyarakat Ledhok Timoho.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah penelitian ini adalah mengapa TAABAH mendirikan sekolah Gajahwong di tengah masyarakat miskin kota?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang didirikannya sekolah Gajahwong serta pengelolaan sekolah Gajahwong yang dilakukan oleh TAABAH.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya Sosiologi Pendidikan.
2. Manfaat praktis penelitian ini adalah memberi pemahaman dan penjelasan kepada masyarakat luas terkait tentang latar belakang, alasan, motivasi serta pengelolaan sekolah Gajahwong yang dilakukan oleh TAABAH di Komunitas Ledhok Timoho.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut : Penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut pertama, tulisan Somariah Fitriani, *The Governance of Darurat Kartini School as the Realization of the Implementation of Educational Independence by Community: A Case Study Research in a Marginal Children School Jakarta, Indonesia*.¹⁰ Penelitian ini di yang bertujuan untuk menyelidiki pelaksanaan konsep tata kelola sekolah dalam hal prinsip-prinsip dan model Sekolah Darurat Kartini (SDK). Penelitian ini

¹⁰ Somariah Fitriani, *The Governance of Darurat Kartini School as the Realization of the Implementation of Educational Independence by Community: A Case Study Research in a Marginal Children School Jakarta, Indonesia*. Vol. 6, No. 1, 2104. *International Journal of Education*.

menggunakan metode kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi partisipan, analisis dokumenter, dan ulasan literatur.

Temuan penelitian yaitu: 1) model otoritas dalam pengejaran pedagogis seperti yang dilakukan selama studi ini mewakili suatu kombinasi dari model edukasi—persaingan pasar (CM), wewenang sekolah (SE), wewenang lokal (LE), dan pengawasan kualitas (QC); 2) prinsip-prinsip pemerintahan yang baik untuk upaya-upaya akademik terdiri dari upaya yang mempertahankan legitimasi dan suara, arah, pelaksanaan, akuntabilitas, dan keadilan. Penggunaan standard-standard yang ditentukan telah diimplementasikan dari perspektif yang berbeda; 3) peraturan-peraturan otoritas pada infrastruktur sekolah telah diberlakukan dan diluruskan dengan kondisi ekonomi dan sosial yang berlaku, implikasi hukum dan identitas yang dihasilkan, tingkatan otonomi dan kemandirian secara finansial tergantung pada partisipasi komunitas; 4) peran kepemimpinan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam proses belajar-mengajar untuk memberi dampak langsung pada tingkat lulusan.

Kedua, Suci Rahayu Ningsih, *Pemberdayaan Anak Kaum Marginal Melalui Pendidikan Berbasis Lingkungan (Studi Kasus : Sekolah Gajahwong Kampung Ledhok Timoho Balerejo Muja Muju Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta)*.¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses, faktor penghambat, dan pendukung pemberdayaan anak kaum marginal melalui pendidikan yang dilakukan oleh TAABAH. Jenis penelitian menggunakan deskriptif dengan strategi penelitian studi kasus. Teknik yang digunakan menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Sample diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling.

¹¹ Suci Rahayu Ningsih, *Pemberdayaan Anak Kaum Marginal Melalui Pendidikan Berbasis Lingkungan (Studi Kasus : Sekolah Gajahwong Kampung Ledhok Timoho Balerejo Muja Muju Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta)*, Surakarta, Universitas Sebelas Maret, 2015.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam proses pemberdayaan anak kaum marginal TAABAH melakukan beberapa tahap pemberdayaan, yaitu menetapkan lokasi kegiatan, mensosialisasi kegiatan melalui forum rutin komunitas. Melakukan penyadaran dengan pendekatan personal dan grup. Mengorganisasi komunitas dan akademisi. Pelaksanaan memberikan pendidikan SD, PAUD, TPA dan Bimbel gratis. Mengadvokasi pemerintah dan pelaku bisnis. Politisasi dengan mengkader akademisi, melakukan penekanan melalui media massa dan aksi nyata, dan adanya evaluasi harian, mingguan dan bulanan.

Ketiga, Lutfia Nirwana, Pemberdayaan Anak Paud Dan Tk Melalui Sekolah Kreatif Dan Inovatif: Studi Di Paud Dan Tk Gajahwong, Kampung Ledhok Timoho, DIY.¹² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program-program dan kegiatan-kegiatan pemberdayaan anak Ledhok Timoho serta dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi di yang dilakukan oleh Sekolah PAUD dan TK Gajahwong. Adapun metode penelitian secara garis besar bersifat studi lapangan (field research) dan studi pustaka. Sifat dari penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Model pendekatan dengan mengamati pada aspek pemberdayaan masyarakat komunitas Ledhok Timoho melalui sekolah Gajahwong. Hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) Program-program pemberdayaan masyarakat di Ledhok Timoho diantaranya dengan menciptakan sekolah life-skill berbasis alam; program sekolah untuk orang tua murid, baik secara stuktural dengan ikut masuk kelas, maupun dilakukan secara kultural ketika berinteraksi dalam masyarakat; dan terakhir mengadakan kerjasama dengan masyarakat dalam bidang ekonomi, seperti peternakan sapi dan kambing, budidaya lele serta kerjasama di bidang pemasaran barang-barang hasil kreatifitas sekolah Gajahwong. (2) Dampak dari program dan kegiatan pemberdayaan berbasis lifeskill di Ledhok Timoho telah memperkuat potensi atau daya yang

¹² Lutfia Nirwana, *Pemberdayaan Anak Paud Dan TK Melalui Sekolah Kreatif Dan Inovatif: Studi Di Paud Dan Tk Gajahwong, Kampung Ledhok Timoho, DIY*, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2016.

dimiliki masyarakat Ledhok Timoho, yakni diantaranya peningkatan pada sektor pada kemajuan ekonomi seperti bertambahnya modal usaha, tersedianya lapangan kerja dan pasar, serta peningkatan pada sosial-budaya dengan ditampung dan disusunnya program jangka panjang dan kreativitas budaya masyarakat Ledhok Timoho.

Keempat penelitian Dian Widyastuti, *Sekolah Gajah Wong : Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anak Melalui Pendidikan Anak Usia Dini di Ledhok Timoho, Balerejo, Muja muju, Umbulharjo, Yogyakarta*.¹³ Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Usaha Sekolah Gajah Wong dalam meningkatkan Kesejahteraan Anak melalui Pendidikan Anak Usia Dini di Ledhok Timoho. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data yang di gunakan adalah model interaktif. Penelitian ini menyimpulkan: Pertama, usaha Sekolah Gajah wong dalam meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anak melalui Pendidikan Anak Usia Dini di Ledhok Timoho di mulai dengan mendirikan TPA, lalu menjadi Sekolah Gajah Wong dengan dua kelas, kelas akar dan kelas rumput, dengan memakai program berbasis alam yaitu tema trip, area, circle, proyek dan parenting sekolah untuk orang tua murid. Serta dengan adanya usaha peternakan kambing, sahabat anak, pengelolaan donasi sampah, pengembangan pelayanan anak, gajah wong T - Shrit, dan adanya donasi dari kick andy metro TV. Kedua, adanya hambatan dari sekolah gajah wong yaitu kurangnya edukator dan fasilitas yang kurang memadai. Serta sulitnya mencari sumber dana dari pihak pemerintah karena tanah yang ilegal dan tidak bersertifikat. Ketiga, adanya hasil dari perkembangan anak melalui perkembangan fisik, sosial, bahasa, dan kognitif.

¹³ Dian Widyastuti, *Sekolah Gajah Wong : Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anak Melalui Pendidikan Anak Usia Dini di Ledhok Timoho, Balerejo, Muja muju, Umbulharjo, Yogyakarta*. Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Kelima, Annis Amalia yang berjudul *TEKAP (Persepsi Keluarga Pemulung tentang Pendidikan, di Kelurahan Sirantau, Kecamatan Datuk Bandar, Kota Tanjung Balai)*.¹⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi kognitif. Persepsi keluarga pemulung tentang pendidikan menunjukkan bahwa pendidikan sangat penting untuk masa depan anak-anaknya. Pendidikan yang diberikan bukan pendidikan yang formal seperti sekolah, akan tetapi pendidikan informal yang perlu ditanamkan kepada anak-anak seperti bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, jujur, disiplin, dan pantang menyerah. Tujuan pendidikan bagi mereka adalah untuk menciptakan anak-anak yang cerdas, pintra dan berkepribadian baik, dengan harapan di masa yang akan mendatang anak-anak dapat merubah status keluarga Tekap menjadi keluarga yang ekonominya lebih baik daripada sebelumnya.

Keenam, Eroby Fahmi Jawi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat (Studi Tentang Rumah Pengetahuan Amartya, Bantul)*.¹⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Konsep dan Implementasi Pendidikan serta tinjauan pendidikan Islam terhadap Pendidikan Berbasis Masyarakat Rumah Pengetahuan Amartya (RPA), Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Latar belakang pendirian RPA; pertama, hak dasar untuk mendapatkan pendidikan; kedua, pendidikan yang bermutu hanya diperoleh kalangan kelas menengah ke atas saja; ketiga, masyarakat sekitar RPA didominasi dari masyarakat kelas bawah tidak dapat mengakses pendidikan bermutu. 2) Pengertian Pendidikan Berbasis Masyarakat di RPA; pertama, pertama, pendidikan yang tumbuh, digerakkan, dan dikelola oleh masyarakat; dan kedua, pendidikan yang

¹⁴ Annis Amalia, *TEKAP Persepsi Keluarga Pemulung tentang Pendidikan, di Kelurahan Sirantau, Kecamatan Datuk Bandar, Kota Tanjung Balai*. Medan, Universitas Sumatera Utara, 2009.

¹⁵ Eroby Fahmi Jawi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat (Studi Tentang Rumah Pengetahuan Amartya, Bantul)*, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2009.

berangkat dari kebutuhan riil masyarakat. 3) Tujuan Pendidikan Berbasis Masyarakat di RPA; menyediakan akses memperoleh pendidikan bagi masyarakat miskin secara gratis, menumbuhkembangkan pemahaman dan kesadaran bagi masyarakat akan realitas sosial-politik-ekonomi dengan melibatkan mereka pada proses pendidikan, diharapkan kelak masyarakat mengambil alih, mengelola, dan menciptakan komunitasnya sendiri. 4) Konsep Pendidikan Berbasis Masyarakat di RPA menekankan prinsip solidaritas, egaliter, kebersamaan, dan kaderisasi. 5) Implementasi Pendidikan Berbasis Masyarakat di RPA; Dukungan (support), berbentuk dukungan moril, dan spirituil; Keterlibatan (involvement), berbentuk pengambilan keputusan pada penyeleksian siswa, pembuatan kurikulum, dan kegiatan lainnya di luar pembelajaran; Kemitraan (partnership), antara masyarakat sekitar dengan RPA terjalin hubungan kemitraan yang sejajar; Kepemilikan (full ownership), masyarakat belum secara penuh terlibat dalam hal kepemilikan. Masyarakat belum bisa mengendalikan semua keputusan tentang program-program RPA. 6) Kurikulum mengarah pada tiga tema besar, yaitu tema keluarga, tema masyarakat, dan tema negara. Ketiga tema terbagi dalam tiga macam pelajaran, yaitu pengetahuan dan logika, sastra, bahasa dan budaya, dan olah raga, gerak, dan kreativitas tubuh. Metode pembelajaran bersifat kolektif, praktek, kontekstual dan permainan. Bahan pembelajaran tidak baku, diambil dari pelbagai sumber. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara kolektif, tidak bersifat ujian (tes) dan individual.

Ketujuh, Penelitian yang dilakukan oleh Riza Aswari¹⁶ dengan judul Pemberdayaan Anak Jalanan di Lembaga Sosial Hafara, Yogyakarta. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian tersebut adalah lembaga sosial Hafara menanamkan prinsip pemberdayaan bagi pelaku empowerment, diantaranya prinsip penyadaran, pelatihan,

¹⁶ Riza Aswari, *Pemberdayaan Anak Jalanan di Lembaga Sosial Hafara, Yogyakarta*. Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2014.

pengorganisasian, pengembangan kekuatan, dan pengembangan dinamika, dari prinsip tersebut terbentuklah UEP (Usaha Ekonomi Produktif) yang meliputi usaha warung, perikanan, perkebunan, dan pengelolaan sampah, berbasis organik. Selain itu juga melakukan pendampingan, bantuan kesehatan, bantuan pendidikan, bantuan pangan, dan psikologi.

Kedelapan, Pemberdayaan Anak Jalanan oleh Rumah Singgah Kawah di Kelurahan Klitren, Gondokusuman, Yogyakarta yang ditulis oleh Mursyid Itsnaini¹⁷. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif ini menjelaskan tentang peran keberadaan Rumah Singgah Kawah. Hasilnya disebutkan bahwa keberadaan rumah singgah tersebut memberikan pengaruh besar bagi anak-anak jalanan disekitar rumah singgah. Pemberdayaan yang dilakukan oleh Rumah Singgah Kawah diantaranya adalah memberikan perlindungan dari berbagai bentuk kekerasan yang sering menimpa anak jalanan, memberikan akses pelayanan seperti pendidikan dan kesehatan dan upaya rehabilitasi bagi anjal.

Penelitian yang telah dilakukan ini bertujuan untuk melengkapi dari penelitian-penelitian sebelumnya, khususnya Suci Rahayu Ningsih, Pemberdayaan Anak Kaum Marginal Melalui Pendidikan Berbasis Lingkungan (Studi Kasus : Sekolah Gajahwong Kampung Ledhok Timoho Balerejo Muja Muju Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta).

F. Landasan Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Pilihan Rasional (*Rational Choice*) James S. Coleman. Orientasi besarnya pilihan rasional Coleman memiliki ide dasar bahwa orang-orang bertindak secara sengaja kearah suatu tujuan, dengan tujuan itu dibentuk oleh nilai-nilai atau pilihan-pilihan. Coleman melanjutkan bahwa untuk sebagian maksud teoritis, dia akan membutuhkan suatu konseptualisasi yang saksama mengenai aktor rasional yang berasal dari ekonomi, konseptualisasi yang

¹⁷ Mursyid Itsnaini, *Pemberdayaan Anak Jalanan oleh Rumah Singgah Kawah di Kelurahan Klitren, Gondokusuman, Yogyakarta*, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2010).

melihat para aktor memilih tindakan-tindakan yang akan memaksimalkan manfaat, atau pemuasan kebutuhan-kebutuhan dan keinginan-keinginan mereka.¹⁸ *Rational Choice* adalah sebuah teori tentang cara orang dalam memutuskan pilihan, menurut kecendrungan pribadi mereka. Tujuan utama teori pilihan rasional adalah menjelaskan perilaku sistem-sistem sosial, baik dalam lingkup kecil maupun besar.¹⁹

Pada dasarnya, teori pilihan rasional memusatkan perhatian pada aktor. Aktor dipandang sebagai manusia yang mempunyai tujuan atau mempunyai maksud. Artinya aktor mempunyai tujuan dan tindakannya tertuju pada upaya mencapai tujuan itu. Aktor pun dipandang mempunyai pilihan. Teori pilihan rasional tak menghiraukan apa yang menjadi pilihan atau apa yang menjadi sumber pilihan aktor. Yang penting adalah kenyataan bahwa tindakan dilakukan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan keinginan/pilihan aktor tersebut daripada perilaku individu.²⁰

Ada dua unsur utama ada dalam teori ini yaitu aktor dan sumber daya. Sumber-sumber daya adalah hal-hal yang dikendalikan oleh para aktor dan mereka berkepentingan padanya.²¹ Karena kedua unsur itu, Coleman merinci bagaimana interaksi mereka mendorong ke arah level sistem.

“Suatu dasar minimal untuk sistem tindakan sosial adalah suatu aktor, yang masing-masing mempunyai kendali atas sumber-sumber daya yang diminati orang lain. Minat masing-masing kepada sumber-sumber daya yang ada di bawah kendali orang lain itulah yang membuat kedua orang itu sebagai aktor bertujuan, terlibat di dalam tindakan-tindakan yang melibatkan satu sama lain.. suatu sistem tindakan.. Struktur itulah bersama fakta bahwa para aktor bertujuan, masing-masing mempunyai tujuan untuk memaksimalkan perwujudan kepentingan-kepentingannya, yang memberi karakter saling tergantung, atau sistemik, bagi tindakan-tindakan mereka.” (Coleman, 1990b :29)

Sumber daya merupakan hal-hal yang dikendalikan aktor dan yang diinginkannya. Coleman juga menjelaskan tentang interaksi antara aktor dan

¹⁸ George Ritzer, *Teori Sosiologi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012. Hlm. 759-760.

¹⁹ Nicholas Abecrombie, Stephen Hil, Bryan S Turner, *Kamus Sosiologi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010. Hlm, 456.

²⁰ James S. Coleman, *Dasar-Dasar Teori Sosial*. Bandung, Nusa Media, 2009. Hlm 179.

²¹ George Ritzer, *Teori Sosiologi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012. Hlm 760.

sumber daya secara rinci menuju ke tingkat sistem sosial. Basis minimal oleh sistem sosial tindakan yaitu dua aktor, masing-masing mengendalikan sumber daya yang menarik perhatian pihak yang lain.²² Masing-masing aktor mempunyai tujuan untuk memaksimalkan perwujudan kepentingannya yang saling memberikan ciri saling ketergantungan. Tindakan aktor, akan tetap mengejar tujuan dalam situasi apapun dimana norma-norma mengarahkannya dalam memilih cara alternatif dan alat untuk mencapai tujuan. Norma tersebut tidak menetapkan pilihannya terhadap cara atau alat, namun ditentukan dari kemampuan aktor untuk memilih.

Realitasnya, Coleman menekankan bahwa individu tidak selalu berperilaku rasional, namun hal ini akan sama saja apakah aktor bertindak tetap menurut rasionalitas seperti yang biasa dibayangkan atau menyimpang dari cara-cara yang telah diamati. Kemudian, Coleman lebih memprioritaskan perhatian pada masalah hubungan mikro ke makro atau bagaimana cara gabungan tindakan individu menimbulkan perilaku sistem sosial, sehingga sedikit mengabaikan hubungan lain. Selain itu, Coleman juga mengabaikan hubungan makro dengan makro atau bagaimana cara sistem memaksa orientasi aktor. Dan yang terakhir adalah Coleman mengabaikan hubungan dialektis antar dan antara fenomena mikro dengan makro atau dampak tindakan individu terhadap individu lain.²³

Tindakan menurut James Coleman adalah tindakan mengenai konsep. Pilihan Rasional yang berhubungan dengan ilmu ekonomi tentang konsep kegunaan tertentu terhadap pelaku atau individu. Untuk beberapa tujuan tidak hanya dibutuhkan pemahaman umum mengenai tindakan purposif, namun juga memerlukan makna yang tepat. Konsep ini berkaitan dengan gagasan-gagasan tentang bermacam-macam tindakan yang memiliki suatu kegunaan tertentu bagi individu untuk memaksimalkan kegunaan dari

²² George Ritzer & Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi; dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Teori Sosial Postmodern*, Yogyakarta; Kreasi Wacana, 2009. Hlm. 480

²³ Ibid, hlm. 480-481.

tindakannya. Tindakan yang akan dimanfaatkannya harus bisa memberikan suatu kontribusi yang maksimal untuk tujuan untuk motif ekonominya yaitu mendapatkan suatu keuntungan untuk pribadinya.²⁴

Beberapa contoh kasus yang digunakan oleh Coleman untuk memperjelas bagaimana teori pilihan rasional. Pertama, adalah perilaku kolektif, perilaku kolektif adalah isu makro yang dapat dilihat dari sisi mikro individu pelakunya. Munculnya perilaku kolektif karena aktor menilai perlu menyandarkan kepentingan atau tujuannya kepada individu lain agar mendapat keuntungan yang maksimal. Kedua, adalah norma-norma. Coleman berargumen bahwa norma-norma diprakarsai dan dipelihara oleh beberapa orang yang melihat keuntungan-keuntungan yang dihasilkan kepada tujuan terhadap norma-norma dan kerugian yang diakibatkan pelanggaran terhadapnya. Orang-orang bersedia menyerahkan suatu kendali atas perilaku mereka, tetapi di dalam proses itu mereka mendapat kendali (melalui norma-norma) atas perilaku orang lain.²⁵ Ketiga adalah aktor korporat. Bersama norma-norma, Coleman meneruskan diskusinya mengenai aktor korporat, di dalam kolektivitas demikian, para aktor tidak dapat bertindak dari segi kepentingan diri tetapi harus bertindak di dalam kepentingan kolektivitas. Aktor korporat maupun aktor manusia menurut Coleman mempunyai tujuan. Perubahan sosial utama kemunculan para aktor korporat untuk menyempurnakan “oknum alamia” para aktor. Keduanya dianggap sebagai aktor karena mereka “mengendalikan sumber-sumber daya dan peristiwa—peristiwa, berminat pada sumber-sumber daya dan peristiwa-peristiwa dan mempunyai kecakapan mengambil tindakan-tindakan untuk mewujudkan kepentingan-kepentingan melalui pengendalian itu (Coleman, 1990b :542).²⁶

Komunitas Ledhok Timoho merupakan perkumpulan masyarakat miskin perkotaan yang mendirikan sekolah Gajahwong yang mempunyai

²⁴ James S. Coleman, *Dasar-Dasar Teori Sosial*. Bandung, Nusa Media, 2009, hlm. 17.

²⁵ George Ritzer, *Teori Sosiologi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012, hlm. 764.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 766-767.

tujuan yang jelas, tentunya dengan beberapa alasan mengapa mereka melakukan hal tersebut. Coleman dengan teori pilihan rasionalnya menjelaskan bahwa seseorang melakukan tindakan dengan memanfaatkan suatu barang atau sumber daya untuk memenuhi tujuannya. Dalam teori pilihan rasional ada 2 unsur penting yaitu aktor dan sumber daya. Aktor yang dimaksud disini adalah orang-orang yang cukup berpengaruh di Komunitas Ledhok Timoho dan TAABAH, sedangkan sumber daya adalah masyarakat Ledhok Timoho. Sehingga akan melihat bagaimana tindakan-tindakan rasional yang dilakukan Komunitas Ledhok Timoho dalam mengambil keputusan tersebut untuk mencapai tujuannya.

G. Metode Penelitian

1. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif-deskriptif, yakni penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompok-kelompokan menurut jenis, sifat atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini; (1) Observasi, pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Gajahwong dan Masyarakat Komunitas Ledhok Timoho. Dengan menggunakan metode ini peneliti juga mendapatkan informasi yang tidak diperoleh melalui wawancara. Ke (2) wawancara mendalam (*in-depth interview*). Subyek yang terpilih untuk diwawancarai berjumlah 8 orang yang terdiri dari pengurus TAABAH, pengurus Sekolah Gajahwong, masyarakat Ledhok Timoho dan orangtua murid. Pengurus TAABAH yang menjadi informan adalah Bambang Sudiro alias Bembeng. Informan pengurus Sekolah Gajahwong adalah Faiz dan Nurul. Kemudian untuk warga Ledhok Timoho adalah Bapak Jumadi, Ibu Syamsiah, Bapak Pono,

Ibu Parmini dan Ibu Purwatiningsih. Ibu Syamsiah dan Ibu Parmini juga merupakan orangtua murid. Sedangkan orangtua murid sekaligus warga luar Ledhok adalah Ibu Purwatiningsih. Pengambilan informan diambil dengan metode *purposive sampling*, yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Ke (3) yakni dokumentasi, dokumentasi berupa foto dan data dari internet.

2. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat di mana penelitian dilakukan. Lokasi penelitian berada di Komunitas Ledhok Timoho, RT 50 RW 05 Kelurahan Muja Muju Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta. Alasan peneliti untuk memilih lokasi tersebut adalah karena Ledhok adalah komunitas masyarakat miskin yang didirikan Sekolah Gajahwong oleh TAABAH.

3. Teknik Analisis

Analisis data adalah proses menyusun dan agar ditafsirkan dan di ketahui maknanya. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah sebagai berikut ²⁷:

a) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, dan penyederhanaan data yang diperoleh dari hasil pengamatan data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Data yang di reduksi adalah data penting hasil wawancara yang telah peneliti dapatkan di lapangan, data-data tersebut di reduksi guna untuk pemfokusan akan masalah yang telah diteliti. Pada Penelitian ini, wawancara yang telah dilakukan dengan ketua TAABAH, koordinator Sekolah Gajahwong dan masyarakat sekitar, kemudian diverbatim, selanjutnya dilakukan proses pemilihan dan penyederhanaan, sehingga dapat dilihat data-data mana yang penting dan sesuai dengan tujuan penelitian.

²⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010). Hlm 288-299.

b) Kategorisasi

Data yang telah disederhanakan dan dipilih kemudian disusun secara sistematis kedalam suatu unit dengan sifatnya masing-masing data yang menonjolkan hal-hal yang bersifat penting. Kategorisasi dalam penelitian ini adalah seluruh data-data penting hasil wawancara dengan semua informan kemudian dikelompokkan berdasarkan materi-materi yang telah peneliti susun sesuai dengan tujuan penelitian.

c) Display Data

Display data adalah penyajian data ke dalam sejumlah matriks yang sesuai, matriks-matriks display data tersebut digunakan untuk memudahkan pengonstruksian dalam rangka menentukan, menyimpulkan dan menginterpretasikan data. Data yang telah dikategorisasikan dan dikelompokkan kemudian dijadikan sebuah tabel, sehingga memudahkan peneliti dalam membaca seluruh data yang terkumpul.

d) Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah penarikan kesimpulan berangkat dari pertanyaan dan tujuan penelitian kemudian senantiasa diperiksa kebenarannya selama penelitian berlangsung untuk menjamin keabsahan data. Pengambilan keputusan pada penelitian ini berangkat dari pembacaan hasil seluruh data yang terkumpul dan hasil observasi serta penelusuran dokumentasi yang telah peneliti lakukan.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian disusun sebagai berikut:

Bab pertama, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan mafaat penelitian, tinjauan pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, menjelaskan tentang gambaran umum wilayah penelitian, gambaran umum mengenai TAABAH, Komunitas Ledhok Timoho, dan Sekolah Gajahwong.

Bab ketiga, berisi tentang temuan di lapangan mengenai latar belakang didirikannya sekolah Gajahwong dan pengelolaan sekolah Gajahwong.

Bab keempat, berisi analisis dan pembahasan mengenai latar belakang didirikannya sekolah Gajahwong dan pengelolaan sekolah Gajahwong serta kendala yang dihadapi.

Bab kelima, merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi saran dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini juga dicantumkan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

TAABAH merupakan sebuah lembaga sosial yang bertujuan untuk memberdayakan komunitas dan masyarakat miskin kota . TAABAH berada di Ledhok Timoho Kelurahan Muja Muju, Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta. TAABAH terbentuk dari komunitas anak jalanan pada tahun 2002. Orientasi awal didirikannya TAABAH adalah untuk mengadvokasi hak-hak anak jalanan. Namun orientasi berubah tatkala TAABAH menemukan wilayah Ledhok Timoho yang berada di bantaran sungai Gajahwong pada tahun 1999, yakni membangun komunitas yang berdaya. Adapun Visi TAABAH adalah bersama kaum miskin kota membangun dan berjuang menuju kesejahteraan dan kehidupan yang bermartabat.

TAABAH menemukan persoalan-persoalan sosial yang terjadi di Ledhok Timoho, seperti persoalan identitas, ekonomi, akses kesehatan, dan pendidikan. Sehingga TAABAH membentuk sebuah komunitas, yakni komunitas Ledhok Timoho sebagai wadah masyarakat untuk tetap menjaga persatuan dan tempat untuk memecahkan berbagai persoalan yang ada di Ledhok Timoho.

TAABAH sebagai lembaga sosial mempunyai program-program yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut. Terdapat berbagai cara yang ditempuh untuk mencapai tujuannya, salah satunya adalah membangun sekolah Gajahwong. Secara rinci terdapat lima alasan rasional didirikannya Sekolah Gajahwong, yakni *pertama*, upaya TAABAH untuk melindungi hak-hak anak dan meningkatkan kesejahteraan anak-anak Ledhok Timoho. *Kedua*, upaya untuk merubah kondisi masyarakat serta memutus rantai kemiskinan. *Ketiga*, meningkatkan kesadaran orangtua dalam hal pendidikan anak.. *Keempat*, meningkatkan motivasi anak-anak untuk bersekolah dan mencegah banyaknya anak yang putus sekolah. *Kelima*, untuk mendapatkan legalitas kependudukan.

Kelima hal tersebut kemudian menjadi dasar tumpuan TAABAH untuk mendirikan sekolah Gajahwong. Tindakan tersebut juga merupakan misi TAABAH bagi masyarakat miskin kota untuk mendapatkan hak pendidikan. Sektor pendidikan menjadi pilihan karena TAABAH mempercayai bahwa pendidikan dapat merubah pola pikir masyarakat dan mampu menjadi tempat untuk transformasi nilai-nilai bagi generasi yang akan datang.

Tindakan untuk membangun sekolah Gajahwong melalui berbagai tahap, yakni *pertama*, sosialisasi kepada masyarakat. *Kedua*, menentukan lokasi. *Ketiga*, membangun sekolah. *Keempat*, mencari tenaga pendidik. *Kelima*, mencari dana untuk operasional sekolah.

B. Saran

Ada beberapa hal yang masih perlu diperhatikan oleh TAABAH dalam pemberdayaan pendidikan bagi masyarakat Ledhok Timoho khususnya dalam pemberdayaana pendidikan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. TAABAH perlu melakukan pengkaderan bagi anggota Komunitas Ledhok Timoho dan anggota yang tergabung dalam jaringan TAABAH yang tersebar di Yogyakarta untuk melanjutkan estafet perjuangan. Hal ini dikarenakan anggota TAABAH semakin sedikit dan anggota lama telah sudah tidak terlalu bersemangat seperti dahulu, sehingga perlu adanya reformasi kepengurusan agar semangat juang tidak berhenti begitu saja. Selain itu, dengan bertambahnya anggota, TAABAH dapat memaksimalkan kinerja-kinerjanya dan bisa melangsungkan dan mengembangkan program-program yang sedang dan akan dijalankan.
2. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan relawan.
3. Mempromosikan Sekolah Gajahwong sebagai sekolah yang berkualitas kepada masyarakat luas yang menerapkan sistem pendidikan yang berbeda dengan sekolah lain sehingga dapat menjadi rujukan, acuan dan teladan bagi sekolah lain.

4. Memacu dan lebih meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan bagi masyarakat miskin kota khususnya warga komunitas Ledhok Timoho supaya pendidikan anak-anak mereka tidak terhenti hingga pendidikan dasar saja.

Pemerintah juga seharusnya memiliki andil yang cukup besar dalam keberlangsungan sekolah Gajahwong. Keterlibatan pemerintah baik dari dinas Pendidikan maupun dinas Sosial sangat diperlukan, khususnya dalam persoalan biaya, karena sejauh ini Sekolah Gajahwong belum dapat berdikari, masih membutuhkan donasi dari berbagai pihak untuk menjalankan operasional sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdullah Idi dan Safarina, 2014, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: PT Gravindo Persada.
- Coleman, James S, 2009, *Dasar-Dasar Teori Sosial*. Bandung: Nusa Media.
- Damsar, 2012, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- E Mulyasa, 2004, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, Ary H., 2000, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Johson, Doyle. P., 1994, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Kementerian Agama RI, *Ar-Rahim Al-Quran dan Terjemahan*, Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu.
- Moh Padil, Triyo Supriyanto, 2007, *Sosiologi Pendidikan*, Malang: UIN Maliki Press.
- Moleong, Lexy J, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nicholas Abecrombie, Stephen Hil, Bryan S Turner, 2010, *Kamus Sosiologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pratisti, Wiwien Dinar, 2008, *Psikologi Anak Usia Dini*, Bogor: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Ritzer, George, 2012, *Teori Sosiologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soekamto, Soerjono, 2010, *Sosiologi Suatu pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Soembodo, Benny, *Pandangan Masyarakat Miskin Perkotaan Mengenai Kesejahteraan Sosial*, FISIP Universitas Airlangga.
- Suhartini, dkk. 2005. *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Suparlan, Parsudi. 2004 *Masyarakat dan Kebudayaan Perkotaan: Perspektif Antropologi Perkotaan*. Jakarta: Yayasan Pengembangan Kajian Ilmu Kepolisian.

JURNAL, SKRIPSI

- Annis Amalia, *TEKAP (Persepsi Keluarga Pemulung tentang Pendidikan, di Kelurahan Sirantau, Kecamatan Datuk Bandar, Kota Tanjung Balai. Medan, Universitas Sumatera Utara, 2009*
- Aswari, Riza, *Pemberdayaan Anak Jalanan di Lembaga Sosial Hafara, Yogyakarta (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2014)*
- Faisal Arief dkk, *Representasi Informal Leader di daerah Ledhok Timoho, Kota Yogyakarta, Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada, 2014*
- Fitriani, Somariah, *The Governance of Darurat Kartini School as the Realization of the Implementation of Educational Independence by Community: A Case Study Research in a Marginal Children School Jakarta, Indonesia. Vol. 6, No. 1, 2104. International Journal of Education*
- Harahap, Fitri Ramdhani, *Dampak Urbanisasi Bagi Perkembangan Kota di Indonesia, Jurnal Society, Vol. I, No.1, Juni 2013*
- Itsaini, Mursyid, *Pemberdayaan Anak Jalanan oleh Rumah Singgah Kawah di Kelurahan Klitren, Gondokusuman, Yogyakarta, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2010)*
- Jawi, Eroby Fahmi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat (Studi Tentang Rumah Pengetahuan Amartya, Bantul)*
- Maftuhah, *Pola Preferensi Pendidikan Prasekolah, jurnal Paradigma. Volume 01 Nomor 02 Tahun 2013*
- Ningsih, Suci Rahayu, *Pemberdayaan Anak Kaum Marginal Melalui Pendidikan Berbasis Lingkungan (Studi Kasus : Sekolah Gajahwong Akmoung Ledhook Timoho, Kelurahan Balerjo, Muja Muju, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta), Surakarta, Universitas Sebelas Maret, 2015*
- Nirwana, Lutfia, *Pemberdayaan Anak Paud Dan TK Melalui Sekolah Kreatif Dan Inovatif: Studi Di Paud Dan Tk Gajahwong, Kampung Ledhok Timoho, DIY, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2016*
- Widyastuti, Dian *Sekolah Gajah Wong : Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anak Melalui Pendidikan Anak Usia Dini di Ledhok Timoho,*

Balerejo, Muja muju, Umbulharjo, Yogyakarta. Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2016.

INTERNET

<http://ethnolab.kunci.or.id/2016/02/17/ledhok-timoho-fajar-riyanto/>
<http://citralekha.com/sekolahgajahwong2/>

DUKUMEN

Amich Alhumami, Media Indonesia, 2010, “ Dimensi Sosial Ekonomi Pendidikan, Senin 6 September, *diakses dari*
http://mirror.unpad.ac.id/koran/mediaindonesia/2010-09-06/mediaindonesia_2010-09-06_026.pdf
kemdikbud.go.id/dokumen/pdf/renstra/Bab-I.pdf
Profil Komunitas Ledhok Timoho
Profil TAABAH
Profil Sekolah Gajahwong

INFORMAN

Wawancara dengan Bambang Sudiro (Bembeng)

Wawancara dengan Faiz

Wawancara dengan Nurul

Wawancara dengan Bapak Pono

Wawancara dengan Ibu Sri

Wawancara dengan Ibu Parmini



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515365, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0032
0101/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/44/1/2016 Tanggal : 5 Januari 2016
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : KHUSNI HAJAR
No. Mhs/ NIM : 11720055
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Sosial dan Humaniora - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Ahmadi, MM
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PERAN TIM ADVOKASI ARUS BAWAH (TAABAH) DALAM MEMFASILITASI PENDIDIKAN KAUM MISKIN KOTA : STUDI DI KOMUNITAS LEDOK TIMOHO YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 5 Januari 2016 s/d 5 April 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Gg. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kernudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin


KHUSNI HAJAR



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Kota Yk
3. Ka. Dinas Sosnakertrans Kota Yogyakarta
4. Ketua Komunitas Ledok Timoho Yogyakarta
5. Ketua Lembaga Kesejahteraan Sosial TAABAH Yk
6. Ybs.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571

SERTIFIKAT

No.: UIN.02 /DSH.3/PP.00.9/0100/2014

Diberikan Kepada:
KHUSNI HAJAR

NIM : 11720055
Program Studi : Sosiologi

Telah Lulus, Ujian Sertifikasi Membaca Al Quran
dengan Predikat :
Sangat Baik (A)

Yogyakarta, 11 Juni 2014

a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan



Andri Dermawan, M.Ag

700908 20003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.2237/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
memberikan sertifikat kepada :

Nama : Khusni Hajar
Tempat, dan Tanggal Lahir : Temanggung, 22 Mei 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 11720055
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya
Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Margodadi 4
Kecamatan : Seyegan
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,13
(A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja
Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.72.6.319/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **KHUSNI HAJAR**
Date of Birth : **May 22, 1993**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **January 08, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	46
Total Score	430

Validity: 2 years since the certificate's issued



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.72.11.15366/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Khusni Hajar
تاريخ الميلاد : ٢٢ مايو ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٧ أبريل ٢٠١٦, وحصلت
على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤٣٣	مجموع الدرجات



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

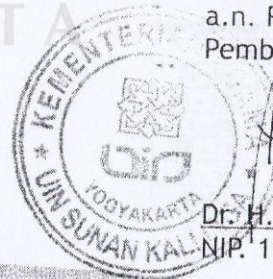
diberikan kepada:

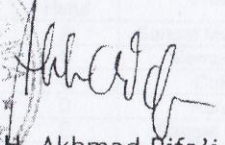
Nama : KHUSNI HAJAR
NIM : 11720055
Jurusan/Prodi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan




Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Khusni Hajar
 NIM : 11720055
 Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora
 Jurusan/Prodi : Sosiologi
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	


 Yogyakarta, 26 April 2016
 Kepala PTIPD

 Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Khusni Hajar
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Temanggung, 22 Mei 1993
Alamat Asal : Gondangan Tawangsari, Kec.
Tembarak, Kab. Temanggung
Alamat Tinggal : Jalan Ori1, Papringan, Sleman
Email : khusnihajar@gmail.com
No. HP : 085725915149



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Masyitoh Tawangsari	1997-1999
SD	MI Nurul Ummah	1999-2005
SMP	MTs Kyai Ronggo	2005-2008
SMA	SMA Islam Sudirman	2008-2011
S1	UIN Sunan Kalijaga	2011-2017

C. Pengalaman Organisasi

1. LPM ARENA
2. Jaringan Mahasiswa Sosiologi SeJawa (JMSJ)
3. *Centre For Entrepreneurship* (CENDI) UIN Sunan Kalijaga
4. Komunitas Pelajar dan Mahasiswa (KPM) Bambu Runcing Temanggung